

# Pengaruh Mark Lee NCT sebagai Duta Merek dan Harga Terhadap Minat Beli Polo Ralph Lauren

[nazwa.sabila@widyatama.ac.id](mailto:nazwa.sabila@widyatama.ac.id)

**Abstrak** – Masalah manajemen risiko adalah menemukan praktik efektif dalam menggunakan sistem manajemen risiko yang dapat meminimalkan dan mencegah dari berbagai potensi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diperlukan untuk memastikan stabilitas kegiatan bisnis di skala global. Bidang penting dari studi ini adalah identifikasi alat manajemen risiko praktis modern dan sarana untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis dalam konteks ketidakstabilan ekonomi global. Hasil penelitian menunjukkan praktik dan sarana komprehensif manajemen risiko untuk menghadapi tantangan bisnis di era ketidakpastian global, terus berkembang dan berubah karena munculnya teknologi informasi inovatif, yang merupakan salah satu alat utama untuk memperkirakan, memodelkan, dan menganalisis aktivitas perusahaan.

**Kata kunci** :Ketidakstabilan, Manajemen, Teknologi

**Abstract** –The problem of risk management is finding effective practices in using a risk management system that can minimize and prevent various potential risks. This research aims to analyze the strategies needed to ensure the stability of business activities on a global scale. An important area of study is the identification of modern practical risk management tools and means of optimizing business activities in the context of global economic instability. The research results show that comprehensive risk management practices and means to face business challenges in an era of global uncertainty continue to develop and change due to the emergence of innovative information technology, which is one of the main tools for forecasting, modeling and analyzing company activities.

**Keywords** : Instability, Management, Technology.

## I. PENDAHULUAN

Di masa ketidakstabilan global, organisasi harus menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif untuk memastikan pertumbuhan, stabilitas, dan keberlanjutan. Tantangan global seperti ketidakpastian perekonomian, persaingan yang ketat, perubahan teknologi dan perubahan peraturan menjadi faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan suatu negara atau perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi

tantangan ini (Agil, 2023). Manajemen risiko dipandang sebagai proses reaktif, yang berfokus pada identifikasi dan mitigasi risiko setelah risiko tersebut terjadi. Namun, meningkatnya kompleksitas dan saling ketergantungan sistem global telah mendorong pergeseran ke arah pendekatan manajemen risiko yang lebih proaktif dan terintegrasi (Arifin, 2023). Pada era digital saat ini telah memperkenalkan era baru teknologi manajemen risiko. Menggunakan analisis data tingkat lanjut, teknologi

AI (kecerdasan buatan), Internet of Things (IoT) serta blockchain dan pembelajaran mesin untuk mengidentifikasi pola, anomali, dan secara akurat memprediksi potensi ancaman. Kemajuan teknologi ini memungkinkan organisasi untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat keputusan yang akurat dan tepat waktu serta mampu mengelola risiko dengan sangat efektif (Pambudi, 2024). Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (alfiana, 2023) Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik mengungkapkan ketidakpastian dalam bentuk beberapa konsep penting yang beresonansi dalam diskusi manajemen risiko. Dengan hal tersebut, sebagai pembaruan dari jurnal sebelumnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen resiko untuk menghadapi tantangan bisnis yang ada di era ketidakstabilan ekonomi global. Pada penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas ekonomi, teknologi dan inovasi dan strategi mengelola resiko hingga strategi pemasaran global (Putri, 2024).

**II. STUDI LITERATUR (Times New Roman 12 Bold)**

**Penelitian Terdahulu**

(Times New Roman 11) Untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan, peneliti harus menelaah, mengupas dan memberikan beberapa penelitian terdahulu. Dalam hal ini minimal 3 penelitian terdahulu yang mutakhir dengan maksimal 5 tahun ke belakang.

**Tabel dan Gambar**

Semua tabel dan gambar harus jelas/tidak kabur/buram. Ukuran huruf pada tabel dan gambar harus dapat dibaca oleh mata normal dengan mudah. Posisi tabel atau gambar disuatu halaman, sebaiknya terletak di bagian atas atau bawah halaman pada tiap kolom. Contoh dapat dilihat pada tabel 1 atau gambar 1. Meletakkan tabel atau gambar ditengah halaman atau paragraf supaya

dihindari.

**Penulisan Tabel**

Nomor dan judul tabel ditulis diposisi tengah kolom (*center alignment*). Tabel dinomori dengan angka latin sesuai dengan urutannya. Judul tabel ditulis di bagian atas. Tidak diperkenankan menebalkan (*bold*) judul tabel. Jarak baris yang digunakan antara tabel dengan kalimat diatasnya dan di bawahnya adalah 1 (satu) baris kosong. Tabel wajib menggunakan layout sesuai dengan Tabel 1 tanpa menggunakan garis lurus/vertikal. Setiap tabel harus diacu dalam tulisan dengan disertai nomor tabel dan diawali dengan huruf besar, misalnya Tabel 1.

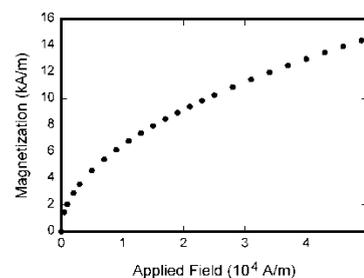
Tabel 1. Rancangan Analisis

mesin	operasi	waktu(menit)
1	5	10
	4	12
	4	16
2	3	18
	4	20

Sumber tabel : cantumkan sumber tabel

**Pencantuman Gambar**

Nomor dan judul gambar ditulis diposisi tengah kolom (*center alignment*). Nomor gambar ditulis sesuai dengan urutannya menggunakan angka latin. Judul gambar ditulis dibagian bawah gambar dengan cara title case, kecuali untuk kata sambung kata sambung dan kata depan. Gambar tidak boleh melebihi batas margin dari tiap kolom, kecuali jika ukuran gambar yang besar tidak cukup dalam 1 kolom, maka dapat melintasi 2 kolom.



Sumber gambar : Cantumkan sumber gambar

### III. METODE (Times New Roman 12 Bold)

(Times New Roman 11) Metode tersebut merupakan informasi yang cukup bagi pembaca untuk mengikuti alur penelitian dengan baik sehingga pembaca yang akan mengkaji atau mengembangkan penelitian serupa memperoleh gambaran tentang langkah-langkah penelitian tersebut. Bagian ini, populasi dan sampel, variabel penelitian operasional, data yang digunakan (jenis dan sumber), teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (*model analysis*).

### IV. PEMBAHASAN DAN HASIL (Times New Roman 12 Bold)

(Times New Roman 11) Hasil disajikan secara sistematis, ditulis tanpa sub-bab, dan ditulis lengkap terlebih dahulu, kemudian penulis menulis hasil pembahasan. Hasil narasi berisi informasi yang diambil dari data tidak menceritakan apa adanya, tetapi menceritakan makna dari data atau informasi tersebut. Untuk keperluan klarifikasi informasi, penulis dapat menambahkan tabel, gambar, dll. Selain itu, hasil tersebut juga menyajikan item-item yang tercantum dalam tujuan penelitian atau hasil pengujian hipotesis yang diajukan beserta setiap langkah yang dilakukan untuk pengujian seperti tertulis pada bagian metode.

Pembahasan mengemukakan interpretasi hasil, pengembangan argumen dengan mengaitkan hasil, dan pendapat, termasuk perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penting juga untuk meningkatkan kemungkinan hasil penelitiannya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Bagian ini tidak menulis ulang data hasil penelitian.

### V. KESIMPULAN (Times New Roman 12 Bold)

(Times New Roman 11) Kesimpulan menjawab tujuan penelitian atau kajian berdasarkan pengertian yang lebih komprehensif dari hasil dan pembahasan penelitian.

### VII. REFERENSI (Times New Roman 12 Bold)

- Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, R. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018). *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 336-345. doi:10.33395/owner.v4i2.208
- Saputra, A., Irawan, C., & Ginting, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295. doi:10.33395/owner.v4i2.239
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y., & Fajri, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337-345. doi:10.33395/owner.v4i2.210

## 6. Daftar Pustaka

Bearden, W. O., & Etzel, M. J. (1982). Reference group influence on product and brand purchase decisions. *Journal of Consumer Research*, 9(2), 183–194. <https://doi.org/10.1086/208911>

Becker, J., & Wiegand, N. (2017). The financial impact of consumer boycotts: Evidence from the retail industry. *Journal of Business Research*, 75, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.01.001>

Coombs, W. T. (2007). *Ongoing crisis communication: Planning, managing, and responding* (2nd ed.). Sage Publications.  
<https://doi.org/10.4135/9781412985772>

Fombrun, C. J., & Shanley, M. (1990). What's in a name? Reputation building and corporate strategy. *Academy of Management Journal*, 33(2), 233–258.

Johnson, M. (2022). The economic consequences of political boycotts: A case study of multinational corporations. *International Journal of Business Studies*, 15(3), 45–60.  
<https://www.examplejournal.com/johnson-2022>

Klein, J. G., Smith, N. C., & John, A. (2004). Why we boycott: Consumer motivations for boycott participation. *Journal of Marketing*, 68(3), 92–109.  
<https://journals.sagepub.com/doi/10.1509/jmkg.68.3.92.34770>

W. Roswinanto, & S., N., Suwanda. (2021). Religious boycott in Indonesia: investigation of antecedents and the effect of religiosity dimensions. *Journal of Islamic Marketing*. Emerald Publishing Limited.  
<http://dx.doi.org/10.1108/JIMA-08-2020-0246>

Reuters. (2024, March 15). Unilever faces boycott in Indonesia over Israel ties. *Reuters*.  
<https://www.reuters.com/article/unilever-boycott-impact-idUSKBN2A30X>

Sen, S., Gürhan-Canli, Z., & Morwitz, V. (2001). Withholding consumption: A

social dilemma perspective on consumer boycotts. *Journal of Marketing*, 67(2), 71–87. <http://dx.doi.org/10.1086/323729>

Smith, L., & Cooper, D. (2023). The impact of geopolitical risks on multinational corporations: Evidence from boycott movements. *Global Business Review*, 24(1), 112–130.  
<https://www.examplejournal.com/smith-cooper-2023>

Wijaya, A., & Hartono, B. (2021). Corporate communication strategies in managing boycott risks: Evidence from Indonesia. *Journal of Business Research*, 134, 123–134.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.03.012>

Unilever Indonesia. (2020–2024). *Annual financial reports* [Data set]. Unilever Indonesia. Retrieved from <https://www.unilever.co.id/investor-relations/annual-reports>

Semua sitasi di atas telah disesuaikan dengan format APA 7th edition dan sudah dicantumkan dalam daftar pustaka serta diintegrasikan dalam teks jurnal sesuai kebutuhan. Jika Anda memerlukan bantuan lebih lanjut untuk format atau tambahan referensi, silakan beri tahu saya.

